

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: CBOE VOLATILITY index, "Indeks ketakutan" Wall Street ditutup pada 18.04, titik tertinggi sejak April. Bahkan seruan yang lebih dovish dari salah satu pejabat The Fed yang terkenal konservatif tidak mampu memberikan dukungan kepada pasar. Bill Dudley, mantan President New Federal Reserve mengatakan bahwa The Fed bisa memotong suku bunga secepatnya bahkan pada rapat pekan depan 30-31July, secara fakta data ekonomi telah mendukung, membuat pandangan suku bunga higher for longer menjadi tidak relevan lagi. DATA EKONOMI AS yang telah dirilis kemarin malam sedikit banyak menghapuskan kekhawatiran bahwa AS bisa jatuh ke dalam resesi, secara Building Permits yang naik di atas ekspektasi mengimbangi kenyataan bahwa penjualan rumah baru (New Home Sales) di bulan Juni tercatat dalam trend menurun. S&P GLOBAL COMPOSITE PMI tercatat makin mantap di wilayah ekspansif berkat sektor Jasa yang lebih kuat dibanding sektor Manufaktur. Nanti malam ada serangkaian indikator makroekonomi lain yang akan membentuk persepsi arah pasar selanjutnya, yaitu: Durable Goods Order (Jun), dan yang menjadi highlight adalah perkiraan awal US GDP 2Q (forecast: 2.0% qoq vs previous: 1.4%) ; tak lupa Initial Jobless Claims yang memperkirakan terdapat 237ribu klaim pengangguran di pekan terakhir (lebih rendah dari minggu sebelumnya 243ribu).

MARKET ASIA & EUROPA: Bicara mengenai PMI, sektor Manufaktur JEPANG, JERMAN, EUROZONE kompak jeblok di wilayah kontraksi, menyebabkan Composite PMI secara keseluruhan turun bahkan beberapa sudah menyalang ke bawah level 50. Di sisi lain, INGGRIS adalah satu negara yang mampu mempertahankan aktivitas sektor Manufaktur & Jasa jasa mereka di wilayah ekspansif menyebabkan Composite PMI masih bisa aman bertenger di angka 52.7 (menguat dari estimasi & periode sebelumnya). Pagi ini KOREA SELATAN mengawali pengumuman perkiraan pertama GDP 2Q mereka yang turun 0.2% qoq, menyebabkan angka tahunan menjadi 2.3% yoy, jelas dalam downtrend dibanding konsensus 2.5% dan kuartal sebelumnya 3.3%. Dari negara tetangga Negeri Sakura, JEPANG laporkan minat investasi asing yang menyusut tajam dalam pembelian obligasi & saham. Para pelaku pasar mempersiapkan diri menghadapi gelombang tsunami (setidaknya) pada pasar saham Asia hari ini menghadapi sentimen negatif dari market regional.

KOMODITAS: Harga MINYAK berakhir lebih tinggi pada hari Rabu dengan demikian menghentikan penurunan 3 sesi berturut-turut, didukung oleh penurunan besar dalam stok minyak mentah dan bahan bakar AS, namun harga masih mendekati level terendah dalam 6 minggu karena kekhawatiran atas lemahnya permintaan global. Futures BRENT untuk bulan September ditutup naik 0,9% pada USD 81,71/barel. Kontrak US WTI untuk bulan September menguat 0,8%, menjadi USD 77,59/barel. Adapun persediaan minyak mentah AS susut 3,7 juta barel pada pekan lalu, menurut data Badan Informasi Energi (Energy Information Association), jauh lebih banyak dibandingkan dengan ekspektasi analis dalam polling Reuters yang memperkirakan penurunan hanya sebesar 1,6 juta barel. Pasar menilai mulai terdapat peningkatan demand yang lebih sehat dan akan ada dukungan harga untuk jangka pendek; apalagi di saat harga dalam tekanan turun menyusul adanya pembicaraan gencatan senjata antara Israel & Hamas, serta kekhawatiran berlanjut atas lemahnya ekonomi di China, importir minyak mentah terbesar di dunia. Di saat yang sama, pengiriman minyak mentah ke India, importir dan konsumen minyak terbesar ketiga di dunia, juga merosot pada bulan Juni ke level terendah sejak Februari. Sejauh ini harga US WTI sudah anjlok 7% selama 3 sesi sebelumnya, sementara Brent tergerus hampir 5%. Faktor pendukung harga lainnya adalah adanya kebakaran hutan di Kanada, akan memaksa beberapa produsen membatasi produksi dan mengancam gangguan supply dalam jumlah besar. Sementara itu, Kementerian Energi Rusia berjanji untuk tetap memenuhi kuota produksi minyak mentah yang ditetapkan oleh kelompok OPEC+ pada bulan Juli, setelah produksi bulan Juni mereka melebihi batas.

Corporate News

INKP: Emiten Kertas Grup Sinarmas (INKP) Sebut Lunasi Obligasi IDR 333.5M

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menyampaikan bahwa telah melakukan pelunasan obligasi jatuh tempo pada 22 Juli 2024. Corporate Secretary INKP, Heri Santoso dalam keterangan tertulisnya Selasa (23/7) mengungkapkan bahwa Perseroan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri A (Obligasi) sejumlah IDR 333.55 miliar kepada pemegang Obligasi. Heri menegaskan, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. (Emiten News)

Domestic Issue

Penerbitan Obligasi Industri Multifinance Semester II/2024 Bergeliat

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mencatat peningkatan dalam penerbitan obligasi oleh industri multifinance pada semester II/2024. Berdasarkan data Pefindo, terdapat enam perusahaan yang telah menerbitkan obligasi dari 1 hingga 19 Juli 2024, dengan total penerbitan mencapai IDR 4.77 triliun. Fixed Income Analyst Pefindo Ahmad Nasrudin menyatakan angka tersebut sudah mencapai sepertiga dari total penerbitan pada semester I/2024. "Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan semester sebelumnya," ujar Ahmad kepada Bisnis, Rabu (24/7/2024). Ahmad optimistis bahwa penerbitan obligasi industri multifinance pada semester II/2024 akan terus meningkat. Ia juga menyebutkan bahwa ekspektasi penurunan suku bunga pada paruh kedua tahun ini bisa menjadi katalis bagi penurunan yield benchmark, yang pada gilirannya akan mempengaruhi penurunan harga di pasar obligasi korporasi. "Jika suku bunga benar-benar turun pada semester II/2024, saya berharap hal ini akan mendorong penurunan kupon dan menarik minat perusahaan multifinance untuk mengaksesi pasar surat utang," tambah Ahmad. Selain itu, penurunan suku bunga juga diperkirakan dapat meningkatkan permintaan terhadap jasa multifinance. Pefindo mencatat bahwa jumlah surat utang yang jatuh tempo pada semester I/2024 juga cukup besar, dengan IDR 6.79 triliun jatuh tempo pada kuartal III/2024 dan IDR 6.09 triliun jatuh tempo pada kuartal IV/2024. (Bisnis)

Recommendation

US10YT kembali lakukan percobaan break out Resistance MA20 / yield 4.278% walau saat ini belum dalam posisi yang definitive. ADVISE : antisipasi pelemahan harga berlanjut seiring menguatnya yield ke arah TARGET : MA50 / 4.333% ataupun resistance upper channel sekitar 4.44%.

Tak jauh berbeda , **ID10YT** juga jelas tertahan oleh MA20 pada yield level psikologis 7.008% seiring menunggu pergerakan dari **US10YT** yang juga sepertinya tergantung data ekonomi penting dari US seperti perkiraan US GDP 2Q dan PCE PRICE INDEX yang sedianya dirilis berurutan Kamis dan Jumat ini. ADVISE : WAIT & SEE menunggu view lebih lanjut dari kebijakan moneter bank sentral.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.07 (-0.04%)
FR0091	: 96.64 (+0.04%)
FR0094	: 96.23 (+0.00%)
FR0092	: 100.28 (-0.15%)
FR0086	: 98.06 (+0.01%)
FR0087	: 98.06 (+0.13%)
FR0083	: 104.08 (+0.07%)
FR0088	: 94.61 (+0.20%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+3.51% to 34.69
CDS 5yr:	+3.03% to 74.48
CDS 10yr:	+2.69% to 126.66

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.01%	0.01%
USDIDR	16,215	0.03%
KRWIDR	11.75	0.45%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,853.87	(504.22)	-1.25%
S&P 500	5,427.13	(128.61)	-2.31%
FTSE 100	8,153.69	(13.68)	-0.17%
DAX	18,387.46	(170.24)	-0.92%
Nikkei	39,154.85	(439.54)	-1.11%
Hang Seng	17,311.05	(158.31)	-0.91%
Shanghai	2,901.95	(13.42)	-0.46%
Kospi	2,758.71	(15.58)	-0.56%
EIDO	20.02	(0.22)	-1.09%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,397.7	(11.9)	-0.50%
Crude Oil (\$/bbl)	77.59	0.63	0.82%
Coal (\$/ton)	134.75	0.05	0.04%
Nickel LME (\$/MT)	15,827	(194.0)	-1.21%
Tin LME (\$/MT)	29,790	372.0	1.26%
CPO (MYR/Ton)	3,925	(44.0)	-1.11%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
22 – July							
Tuesday	US	21.00	Existing Home Sales	3.89m	Jun	4.00 m	4.11 m
23 – July							
Wednesday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.2	July P	-	50.0
24 - July							
	GE	14.30	HCOB Germany Manufacturing PMI	42.6	July P	44.5	43.5
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-2.2%	July 19	-	3.9%
	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	49.5	Jun	-	51.6
	US	21.00	New Home Sales	617k	Jun	640k	619k
Thursday							
25 – July							
	GE	15.00	IFO Business Climate	-	July	89.0	88.6
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 20	-	243k
	US	19.30	Durable Goods Order	-	June P	0.5%	0.1%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q A	1.8%	1.4%
Friday							
26 - July							
	US	19.30	Personal Spending	-	June	0.2%	0.2%
	US	19.30	Personal Income	-	June	0.4%	0.5%
	US	21.00	US Of Michigan Sentiment	-	July F	-	66.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta